



XINHUA

KOMPETISI KETERAMPILAN PEMADAM KEBAKARAN DI NANJING

Seorang petugas pemadam kebakaran dan anjing penyelamatnya berkompetisi dalam kompetisi keterampilan profesional pemadam kebakaran dan penyelamatan nasional yang diadakan di Nanjing, Provinsi Jiangsu, Tiongkok, Rabu (8/11). Sebanyak 343 petugas pemadam kebakaran dari seluruh negeri berkompetisi dalam kompetisi ini.

Komisaris Tinggi HAM PBB Sebut Hamas dan Israel Sama-sama Lakukan Kejahatan Perang

Tusk menegaskan bahwa dunia tidak dapat menerapkan standar ganda terkait hukum internasional.

GAZA(IM)-Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia, Volker Turk menilai bahwa kejahatan perang telah dilakukan oleh Israel dan Hamas dalam konflik yang telah berlangsung selama lebih sebulan ini.

Israel telah membunuh 10.569 warga Palestina, dan 4.324 di antaranya adalah anak-anak dan pembunuhan itu masih terus berlanjut hingga kini, sementara Hamas telah membunuh 1400 orang pada 7 Oktober 2023 lalu.

"Kekejangan yang dilakukan oleh kelompok bersenjata Palestina, pada tanggal 7 Oktober itu sangat keji. Itu adalah kejahatan perang. Begitu pula dengan penyanjaraan yang terus berlanjut," kata Volker Turk di penyeberangan Rafah di Mesir di perbatasan dengan Gaza,

Kamis (9/11).

"Tapi hukuman kolektif yang diterapkan Israel terhadap warga sipil Palestina juga merupakan kejahatan perang, begitu pula evakuasi paksa terhadap warga sipil juga melanggar hukum," tambahnya.

Lebih dari sebulan ini, dengan serangan bertubi-tubi, menurut Kementerian Kesehatan Palestina, Israel telah membunuh 10.569 warga Palestina termasuk 4.324 anak-anak, 2.823 wanita, 649 orang lanjut usia, dan 26.475 lainnya luka-luka.

Pada 7 Oktober lalu, militan Hamas menyerbu Israel dan membunuh 1400 warga Israel. Bahkan dalam 24 jam terakhir, tentara Israel juga telah membunuh 214 orang.

Sebanyak 2.550 orang dinyatakan hilang, termasuk 1.350 anak-anak. Dan 193

staf medis meninggal dunia dan 45 ambulans tidak bisa digunakan.

"Kami menyerukan koridor kemanusiaan yang aman untuk masuknya pasokan medis, bahan bakar dan personel medis, dan untuk keluarnya ribuan orang yang terluka," kata pihak Kementerian Kesehatan Palestina.

"Kami menyerukan PBB dan ICRC untuk hadir di rumah sakit untuk menghentikan ancaman Israel, melindungi sistem kesehatan, dan memungkinkan staf melakukan tugas kemanusiaan," katanya lagi.

Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres, Rabu kemarin mengatakan, bahwa jumlah kematian warga sipil di Jalur Gaza menunjukkan ada sesuatu yang "jelas salah" dengan operasi militer Israel.

"Ada pelanggaran yang dilakukan Hamas ketika mereka memiliki perisai manusia. Namun ketika melihat jumlah warga sipil yang terbunuh dalam operasi militer, ada sesuatu yang jelas salah," kata Guterres dalam konferensi

pers Reuters NEXT.

Sebulan setelah serangan mematikan Hamas pada 7 Oktober, militer Israel terus berupaya untuk memusnahkan kelompok militan tersebut. Namun, lembaga kemanusiaan telah menyatakan keprihatinan besar atas jumlah korban sipil akibat konflik tersebut.

Permintaan gencatan senjata pun tidak dihiraukan Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu yang dalam serangan balasannya kali ini brutal dan tidak proporsional lagi. Amerika Serikat pun mendukung keputusan Benjamin Netanyahu itu, dan yang dikedepankan AS sekarang adalah jeda kemanusiaan.

Sementara itu, Pasukan Israel dan kelompok Hamas melakukan pertempuran jarak dekat di kota Gaza. Sementara itu, ribuan warga sipil melarikan diri ke Gaza selatan untuk menghindari terjebak di area konflik.

Dilansir Reuters, Kamis (9/11), militer Israel mengatakan pasukannya telah

maju ke wilayah jantung kota Gaza, benteng utama Hamas dan kota terbesar di wilayah pantai tersebut. Sementara itu, Hamas menyebut kelompok pejuangannya telah menimbulkan kerugian besar.

Pejuang bersenjata Hamas pada hari Rabu merilis sebuah video yang menunjukkan pertempuran di jalanan yang intens di samping gedung-gedung yang dibom di Kota Gaza.

Tank-tank Israel mendapat perlawanan sengit dari pejuang Hamas yang menggunakan terowongan bawah tanah untuk melakukan penyerangan. Hal itu berdasarkan sumber Hamas yang didukung Iran dan kelompok militan jihad Islam yang terpisah.

Diketahui, Israel menyerang Gaza sebagai tanggapan atas serangan lintas perbatasan Hamas di Israel selatan pada 7 Oktober yang menewaskan 1.400 orang, yang menurut Israel sebagian besarnya merupakan warga sipil, dan menyandera sekitar 240 orang. ● tom

Prancis Gelar Konferensi Internasional Galang Dana Bantuan untuk Gaza

PARIS(IM) – Prancis menggelar konferensi internasional pengumpulan dana bantuan untuk Jalur Gaza di Paris, Kamis (9/11). Selain mengundang negara-negara dan pendonor utama, kegiatan itu turut melibatkan organisasi-organisasi internasional serta lembaga swadaya masyarakat yang aktif di Gaza.

"Dalam menghadapi situasi kemanusiaan yang kritis bagi penduduk sipil Palestina di Gaza, yang sangat terdampak pengeboman serta kekurangan listrik, bahan bakar, air, dan pasokan medis, Prancis, atas inisiatif Presiden (Emmanuel) Macron, akan menjadi tuan rumah konferensi internasional tentang bantuan kemanusiaan untuk warga sipil Gaza, akan digelar di Paris mulai pukul 10:00 hingga 13:00, pada tanggal 9 November," kata Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Prancis lewat situs resminya.

Kemenlu Prancis mengungkapkan, konferensi tersebut akan memobilisasi para pemain utama yang terlibat dalam respons kemanusiaan di Gaza. Prancis berharap konferensi juga bakal menghasilkan tindakan nyata untuk mendukung warga sipil Palestina di Gaza.

Kedua, respons kemanusiaan internasional di bidang kesehatan, air, energi dan pangan. Terakhir, seruan mobilisasi untuk mendukung badan-badan dan organisasi-organisasi internasional yang aktif di lapangan.

"Berdasarkan kebutuhan yang diidentifikasi oleh PBB dan khususnya UNRWA, delegasi akan dapat menetapkan inisiatif yang telah dilaksanakan atau direncanakan untuk mendukung warga sipil Palestina di Gaza, seperti penempatan rumah sakit lapangan dan pendirian jembatan kemanusiaan udara dan laut. Pada akhirnya, para delegasi akan dapat mendiskusikan upaya-upaya keuangan mereka saat ini dan mengumumkan komitmen-komitmen baru, termasuk dalam kerangka permohonan pendanaan PBB," kata Kemenlu Prancis.

Israel telah membombardir Gaza selama lebih dari sebulan, terhitung sejak 7 Oktober 2023 lalu. Hingga Rabu kemarin, jumlah warga Gaza yang terbunuh sejak dimulainya agresi Israel telah melampaui 10.500 jiwa. Lebih dari 4.300 di dalamnya merupakan anak-anak. Sementara korban luka sudah menembus 26.400 orang.

Agresi Israel juga telah mengakibatkan sekitar 1,5 juta warga Gaza terlantar dan mengungsi. Krisis kemanusiaan di Gaza terus memburuk karena hanya sedikit konvoi bantuan kemanusiaan yang diizinkan melintas ke wilayah tersebut. Israel juga belum memperkenankan adanya pasokan bahan bakar ke Gaza. ● tom

Warga Gaza Hadapi Risiko Penyebaran Penyakit

JENEWA(IM) – Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, penduduk Palestina di Jalur Gaza menghadapi risiko penyebaran penyakit. Dibomnya infrastruktur sipil, termasuk rumah sakit, mirimnya bantuan kemanusiaan, dan ketiadaan suplai bahan bakar telah menimbulkan ancaman kesehatan tersendiri bagi warga di Gaza.

"Ketika kematian dan cedera di Gaza terus melonjak akibat meningkatnya permusuhan, kepadatan penduduk yang berlebihan serta terganggunya sistem kesehatan, air, dan sanitasi menimbulkan bahaya tambahan: penyebaran penyakit menular yang cepat. Beberapa tren yang mengkhawatirkan sudah mulai muncul," kata WHO dalam sebuah pernyataan, Rabu (8/11).

WHO mengungkapkan, tipisnya stok bahan bakar di Gaza telah menyebabkan pabrik desalinasi air di sana berhenti beroper-

asi. Menurut WHO, hal itu meningkatkan risiko penyebaran infeksi bakteri seperti diare.

WHO mengatakan, lebih dari 33.551 kasus diare sudah dilaporkan di Gaza sejak pertengahan Oktober. Sebagian besar kasus diderita anak balita. WHO menambahkan, jumlah anak di Gaza yang terinfeksi diare mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan rata-rata 2.000 kasus setiap bulan pada kelompok usia balita sepanjang 2021 dan 2022.

WHO mengingatkan, ketiadaan bahan bakar juga mengganggu proses pengumpulan limbah padat di Gaza. Hal itu mengakibatkan terciptanya lingkungan kondusif bagi perkembangan penyakit secara cepat.

WHO menilai, hampir mustahil bagi fasilitas kesehatan di Gaza

untuk mempertahankan tindakan dasar pencegahan infeksi. Hal tersebut meningkatkan risiko infeksi yang disebabkan oleh trauma, pembedahan, dan persalinan.

Israel telah membombardir Gaza selama lebih dari sebulan, terhitung sejak 7 Oktober 2023 lalu. Hingga Rabu kemarin, jumlah warga Gaza yang terbunuh sejak dimulainya agresi Israel telah melampaui 10.500 jiwa. Lebih dari 4.300 di dalamnya merupakan anak-anak. Sementara korban luka sudah menembus 26.400 orang.

Agresi Israel juga telah mengakibatkan sekitar 1,5 juta warga Gaza terlantar dan mengungsi. Krisis kemanusiaan di Gaza terus memburuk karena hanya sedikit konvoi bantuan kemanusiaan yang diizinkan melintas ke wilayah tersebut. Israel juga belum memperkenankan adanya pasokan bahan bakar ke Gaza. ● gul



XINHUA

PASAR LIBURAN CIRCLE CRAFT DI VANCOUVER

Seorang penjual memamerkan produk tembikarnya di Circle Craft Holiday Market di Vancouver, British Columbia, Kanada, Rabu (8/11). Circle Craft Holiday Market adalah pameran kerajinan dengan desain khas Kanada yang menampilkan ratusan pengrajin setempat.

Uni Eropa Ingin Batasi Pengaruh Asing terhadap Pemilu

NEW YORK(IM)-Uni Eropa ingin melarang iklan dan reklame partai politik yang khusus membidik sekelompok pemilih tertentu, atau yang dikenal dengan sebutan Microtargeting.

Metode ini mengumpulkan dan mencuri data pribadi di media sosial dan pernah digunakan oleh bekas Presiden AS, Barack Obama, pada 2008 lalu. Dalam skala besar, strategi perargetan spesifik dimanfaatkan perusahaan Inggris, Cambridge Analytica, untuk membantu bekas Presiden Donald Trump memenangkan pemilu tahun 2016.

Senin (7/11) kemarin, Dewan dan Parlemen Eropa menyepakati rancangan Undang-undang yang masih harus diputuskan melalui pemungutan suara. Ia mensyaratkan, pengguna harus terlebih dahulu menyetujui pengumpulan data pribadi untuk keperluan iklan politik. Sebaliknya, data-data yang merangkum latar belakang etnis, ideologi politik atau orientasi seksual sama sekali tidak boleh dipindahtangankan.

Namun begitu, Martin Emmer, Guru Besar Komunikasi di Free University Berlin, meyakini legislasi tersebut tidak akan serta merta mengakhiri praktik perargetan spesifik. Menurutnya, instrumen ini terlalu berguna untuk diabaikan oleh partai-partai politik, terutama untuk menjangkau khlayak di media sosial.

Labelisasi iklan politik Namun Emmer percaya, peraturan tersebut terutama bertujuan untuk mencegah pengaruh tersembunyi - termasuk ketika netizen menerima "pesan yang sudah disesuaikan dengan situasi kehidupan mereka, sehingga seseorang tidak dapat lagi mengenali ideologi partai mana pun di baliknya."

Nantinya, iklan politik

harus diberi label secara jelas. Aturan baru ini juga mewajibkan pencantuman informasi tentang siapa yang membiayai iklan tersebut. Selain itu, UE juga merencanakan sebuah arsip iklan politik yang dapat diakses publik.

Dalam legislasinya, UE ingin membatasi pengaruh negara-negara luar dalam pemilihan umum. Tiga bulan sebelum pemilu atau referendum, begitu bunyi naskah rancangan UU, pembiayaan iklan pemilu dari negara ketiga akan dilarang. Aturan baru ini dinilai akan mempersulit aktor asing untuk menyebarkan informasi palsu atau melakukan intervensi dalam proses demokrasi. kata pengamat politik, Sandro Gozi dari Liberal Renew di Parlemen Eropa.

Pembatasan pengaruh asing

Di Jerman, UU tersebut akan berdampak pada pemilih Turki yang acap berkampanye untuk salah satu partai politik. Kampanye media sosial Rusia di negara-negara Eropa juga diharapkan bisa dicegah.

Tapi hal ini diragukan pakar komunikasi Jerman, Emmer. Menurutnya, aktor yang melancarkan "perang informasi" tidak akan bisa dihalangi oleh setumpuk legislasi.

Meski begitu, dia percaya regulasi UE akan memungkinkan kontrol dan pengawasan yang lebih luas oleh negara-negara anggota.

Naskah UU yang sudah disetujui Dewan dan Parlemen Eropa nantinya akan memasuki masa transisi selama 18 bulan, setelah mendapat ratifikasi dari semua negara anggota dan parlemen. Artinya, sebagian besar regulasi terkait larangan iklan politik belum akan berlaku ketika Parlemen Eropa menggelar pemilihan legislatif pada bulan Juni 2024 mendatang. ● ans

Mantan Menpora Malaysia Syed Saddiq Dinyatakan Bersalah Lakukan Korupsi

KUALA LUMPUR(IM) - Anggota parlemen Malaysia, Syed Saddiq Abdul Rahman telah dinyatakan bersalah atas semua dakwaan yang ditujukan padanya.

Syed Saddiq dianggap bersekongkol dalam tindak pidana pelanggaran kepercayaan, penyelewengan dana, dan pencucian uang.

Dilansir The Star, Hakim Pengadilan Tinggi Azhar Abdul Hamid pada Kamis (9/11) mengatakan bahwa pengacara telah gagal mengajukan keraguan atas empat dakwaan yang dihadapinya.

Pada tanggal (14/3), pihak pembela menuntut kasusnya setelah menanggil Syed Saddiq dan tiga saksi lainnya, yaitu Kepala Penerangan Armada Ulya Aqamah Husamudin, Mohamed Amshar Aziz yang merupakan mantan pegawai khusus Syed, dan mantan sekretaris pribadi Syed, Siti Nurul Hidayah.

Sebanyak 29 saksi dihadirkan oleh jaksa dalam persidangan yang dimulai pada (21/6) itu, termasuk ayah Syed Saddiq, Syed Abdul Rahman Abdullah Asagoff dan ibunya Sharifah Mahani Syed Abdul Aziz.

Selain itu, jaksa juga menghadirkan mantan asisten bendahara Armada Rafiq Hakim Razali serta petugas investigasi Komisi Anti Korupsi Malaysia, Nurul Hidayah Kamarudin, Syahmeizy Sulong, dan Asbi Munip.

Kasus ini dipimpin oleh wakil jaksa penuntut umum Datuk Wan Sharudin Wan Ladin dan Mohd Afif Ali. Sementara itu, Syed Saddiq diwakili oleh pengacaranya, Gobind Singh Deo dan Hajjan Omar.

Pada tanggal (28/10) tahun lalu, Pengadilan Tinggi memerintahkan Syed Saddiq untuk mengajukan pembelaannya setelah jaksa berhasil menetapkan kasus prima facie terhadapnya.

Mantan Menteri Pemuda dan Olahraga itu didakwa bersekongkol dengan Rafiq, yang diberi kepercayaan untuk memegang dana Armada sebesar RM1 juta atau sekitar Rp 1,33

miliar, melakukan pelanggaran pidana dengan menyalahgunakan dana tersebut.

Pelanggaran tersebut diduga dilakukan di CIMB Bank Bhd, Menara CIMB KL, pada tanggal (6/3).

Dakwaan tersebut berdasarkan Bagian 406 KUHP dengan ancaman hukuman hingga 10 tahun penjara dan dikenakan hukuman cambuk dan denda jika terbukti bersalah.

Pada dakwaan kedua, Syed dituduh penyelewengan RM120.000 atau sekitar Rp 400,7 juta dari rekening Maybank Islamic Bhd milik Armada Bumi Bersatu Enterprise dengan meminta bantuan Rafiq.

Syed Saddiq juga diduga melakukan pelanggaran di Malayan Banking Bhd, antara tanggal 8 dan 21 April 2018, dan didakwa berdasarkan Pasal 403 KUHP, dengan ancaman hukuman

hingga lima tahun penjara dan dapat dikenakan hukuman cambuk dan denda jika terbukti bersalah.

Dia juga menghadapi dua tuduhan pencucian uang, melalui transaksi masing-masing sebesar RM50.000 atau Rp 170 juta, yang diyakini merupakan hasil dari kegiatan melanggar hukum, dari rekening Maybank Islamic Bhd ke rekening Amanah Saham Bumiputera miliknya di sebuah bank di Johor Baru, pada tanggal 16 dan 19 Juni 2018.

Tuduhan tersebut didasarkan pada Pasal 4(1)(b) Undang-Undang Anti Pencucian Uang, Anti Pendanaan Terorisme, dan Hasil Kegiatan Melanggar Hukum tahun 2001, dengan ancaman hukuman hingga 15 tahun penjara dan dikenakan denda jika terbukti bersalah.

Syed Saddiq didakwa di Pengadilan Sidang Kuala Lumpur atas tuduhan melanggar kepercayaan dan penyalahgunaan aset, sedangkan dua tuduhan pencucian uang lainnya berada di Pengadilan Sidang Johor Bahru.

Pengadilan Sidang Johor Baru kemudian mengabulkan permintaan jaksa untuk mengalihkan kasus tersebut agar keempat dakwaan dapat diadili bersama di Pengadilan Negeri Kuala Lumpur. ● tom